

# Reverend Insanity Chapter 11 Bahasa Indonesia

Bab 11 Bab 11: Itu Hanya Rayuan

Penerjemah: — — Editor: — —

Fang Yuan sedikit mengerutkan alisnya. Dengan intuisi dan pengalaman hidup selama lima ratus tahun, dia bisa mencium adanya konspirasi.

Sinar cahaya sedingin es melintas di matanya, dia perlahan mengendurkan alisnya, “Aku cukup lapar. Waktu yang tepat, masuk. ”

Shen Cui yang memegang keranjang makanan, seringai mencemooh terlihat di sudut mulutnya setelah dia mendengar apa yang dikatakan Fang Yuan.

Tapi saat dia membuka pintu, hanya ekspresi lembut yang tersisa di wajahnya.

“Tuan Muda Fang Yuan, saya bahkan bisa mencium aroma makanan dan anggur yang masuk melalui keranjang. Suaranya manis, menunjukkan pancaran pesona yang penuh gairah.

Menempatkan keranjang di atas meja, Shen Cui kemudian mengeluarkan nampan makanan satu per satu, menatanya dengan rapi.

Mejanya dipajang dengan indah dan juga mengeluarkan aroma yang menyenangkan.

Dia kemudian mengeluarkan dua cangkir anggur, menuangkan anggur ke dalam dan menyajikannya.

“Tuan Muda, mari kita duduk. Hamba berani untuk berani. Saya selalu ingin minum dengan tuan muda setidaknya sekali. Senyumnya seperti bunga. Mendekati Fang Yuan, dia dengan kasar memegang tangannya erat-erat, membawanya ke kursi di samping meja, membimbingnya untuk duduk.

Setelah itu, dia langsung duduk di paha Fang Yuan. Tubuh lembutnya bersandar sepenuhnya di dada Fang Yuan, seperti burung yang bertumpu pada Fang Yuan, berbicara ke telinganya, “Tuan Muda Fang Yuan, aku menyukaimu sejak saat itu. Terlepas dari bakat, saya masih ingin tinggal bersama Anda, bersandar pada Anda, menghibur Anda. Malam ini, saya hanya berpikir untuk memberikan diri saya kepada Anda. ”

Hari ini, dia berpakaian bagus.

Rouge mewarnai bibirnya dengan warna ceri. Saat dia bersandar ke telinganya untuk berbicara, nafas lembut dan muda dengan menggoda memasuki daun telinga Fang Yuan.

Karena dia sedang duduk di dadanya, dia bisa dengan jelas merasakan sosoknya yang melengkung.

Pahanya penuh dengan elastisitas, pinggangnya yang kecil denganyang lembut.

“Tuan Muda, biarkan saya menyajikan anggur lagi. Shen Cui mengangkat cangkir anggur, mengangkat kepalanya daripada menuangkan anggur ke mulutnya. Selanjutnya, matanya seperti dipenuhi air; dia diam-diam menatap Fang Yuan. Menggunakan bibir ceri kecilnya, dia perlahan menuju ke bibir Fang

Yuan.

Wajah Fang Yuan dingin seolah-olah yang duduk di pangkuannya bukanlah seorang gadis, tetapi sebuah patung.

Shen Cui melihat ekspresi Fang Yuan. Pada awalnya, dia masih takut, tetapi karena bibirnya hanya berjarak sedikit dari bibirnya, dia yakin. Dia bahkan merasa terhina di dalam, "Masih berpura-pura."

Saat itu, Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, sinar penghinaan bisa terdengar di nadanya, "Jadi itu hanya rayuan."

Wajah Shen Cui langsung membeku. Dia menelan anggur di mulutnya, dengan tidak tulus bertindak dengan marah, "Tuan Muda Fang Yuan, apa yang kamu bicarakan?"

Sepasang mata Fang Yuan yang dalam memancarkan cahaya dingin; dia menatap mata Shen Cui saat tangannya diletakkan di leher putih bersihnya, secara bertahap mengencang.

Murid Shen Cui menyusut dengan keras, dia berkata dengan nada menakutkan, "Tuan Muda, Anda menyakiti saya."

Fang Yuan tidak menjawab, tetapi dia hanya meningkatkan kekuatan tangannya.

"Tuan Muda Fang Yuan, saya takut!" Shen Cui hampir mati lemas. Wajahnya menunjukkan kilatan kebingungan. Dia mengangkat kedua tangannya untuk memegang tangan Fang Yuan, mencoba memisahkannya. Namun, tangan Fang Yuan seperti jepitan besi, bagaimana dia bisa membukanya?

"Tampaknya bibi dan paman ingin kamu merayu lalu menjebakku? Jika demikian, mereka pasti telah mempersiapkan dengan baik semua pria di bawah. Fang Yuan mencemooh, "Ngomong-ngomong, menurutmu kamu ini siapa, merayuku hanya dengan ini? Hanya dengan dua kawan daging lembekmu?"

Setelah selesai, dia meletakkan tangannya di dada Shen Cui, dengan paksa meremaslembutnya, langsung merusaknya.

Rasa sakit yang hebat dari dadanya membuat mata Shen Cui melebar. Rasa sakitnya terlalu brutal hingga membuatnya menangis. Dia ingin berteriak, tetapi tenggorokannya dicengkeram erat oleh Fang Yuan. Akhirnya, dia hanya bisa terisak. Dia mulai melawan dengan kuat jika tidak, dia benar-benar akan mati lemas!

Namun, saat itu, Fang Yuan perlahan melepaskan kekuatan tangannya.

Shen Cui langsung melebarkan mulutnya, terengah-engah. Nafas yang cepat telah menyebabkan rangkaian batuk akut.

Fang Yuan sedikit tertawa. Dia mengangkat tangannya, dengan lembut membelai pipi Shen Cui, lalu dengan santai berkata, "Shen Cui, apa menurutmu aku bisa membunuhmu?"

Jika Fang Yuan menggeram dengan kejam, Shen Cui mungkin akan melawan dengan kuat.

Tetapi ketika Fang Yuan menggunakan nada lembut seperti itu untuk menanyakan apakah dia bisa

membunuhnya atau tidak, perasaan menakutkan muncul jauh di dalam perasaan terdalamnya.

Dia takut!

Dia dengan ketakutan menatap Fang Yuan, menatap pria muda yang tersenyum padanya.

Sesaat kemudian, Shen Cui bersumpah bahwa dia tidak akan pernah melupakan kedua mata Fang Yuan. Sepasang mata ini tidak memiliki satupun pancaran sentimen, tapi hitam pekat, sedalam kelembapan kuno yang menyembunyikan binatang raksasa yang menakutkan.

Di matanya yang penuh perhatian, Shen Cui merasa seolah-olah dia diletakkan di tengah tempat yang penuh salju dan es sambil telanjang!

Orang di depannya ini pasti berani membunuhnya dan bisa membunuhnya. . .

Tuhanku! Mengapa saya mengacaukan iblis seperti itu ?!

Hati Chen Cui dipenuhi dengan penyesalan. Pada saat ini, dia sangat ingin berpaling dan lari untuk hidupnya.

Namun, sekarang dia ada di dada Fang Yuan. Dia bahkan tidak berani melakukan gerakan apa pun, bahkan tidak menyebutkan melarikan diri.

Seluruh tubuhnya tegang. Dengan tubuh lembut gemetar dan wajah sepuat selebar kertas, dia tidak bisa berkata-kata.

“Mengingat Anda telah menjadi pelayan pribadi saya, melayani saya selama bertahun-tahun, saya tidak akan membunuh Anda kali ini. Apakah Anda tidak ingin melarikan diri dari kehidupan hamba Anda? Pergi cari didi saya; dia bodoh dan naif. Fang Yuan memulihkan senyumannya, menepuk pipi Shen Cui sambil berkata dengan nada tenang seperti air.

Setelah menghembuskan napas dalam-dalam, dia akhirnya berkata,

“Pergilah . ”

Shen Cui yang tercengang dengan patuh pergi keluar. Dia telah kehilangan jiwanya dan menjatuhkan jiwanya; dia bahkan tidak tahu bagaimana dia bisa melarikan diri dari iblis Fang Yuan.

Saat mereka melihat Shen Cui keluar, orang-orang yang menunggu dalam kegelapan dengan ragu saling memandang.

“Telah melangkah sejauh itu untuk membuat jebakan rayuan, tapi tetap saja, mereka memiliki ide baru, setidaknya dibandingkan dengan kehidupan masa lalu saya. Haha, bibi dan paman, saya akan sangat mengingat kasih sayang Anda kali ini! ”

Setelah Shen Cui pergi sebentar, Fang Yuan langsung berdiri, pergi ke pintu.

Tidak peduli apa, dia tidak bisa tinggal di sini lagi.

Bahkan seorang bangsawan tidak akan berdiri di samping tembok yang runtuh, apalagi iblis. Tanpa kekuatan yang cukup, hanya orang bodoh yang akan menempatkan dirinya dalam posisi berbahaya.

“Pemilik, apakah ada kamar yang tersedia?” Berjalan di dalam satu-satunya kedai minuman di benteng gunung, Fang Yuan bertanya tentang harganya.

“Ya, ya, ada kamar di lantai atas, di lantai dua dan tiga. Tidak hanya nyaman, tetapi juga sangat rapi. Lantai pertama adalah makan siang; Anda dapat makan di sini, atau meminta pelayan untuk mengirimkannya ke kamar Anda secara khusus. Pemiliknya dengan hati-hati memperlakukan Fang Yuan.

Ini adalah satu-satunya kedai minuman di benteng pegunungan. Bisnis tidak terlalu bagus dan bahkan tampak sepi. Kedai ini hanya ramai saat karavan datang ke gunung Green Thatch untuk berdagang setiap tahun.

Fang Yuan melemparkan dua Batu Purba utuh kepada pemiliknya karena dia cukup lapar, “Pertama, berikan saya kamar deluxe, lalu bawakan saya dua kendi anggur, tiga hingga empat makanan pembuka, simpan kembaliannya. Jika ini tidak cukup, saya akan memberi Anda lebih banyak. ”

“Baik . Pemiliknya menerima dua Primeval Stones, dan bertanya lagi, “Anda ingin makan di kamar Anda, atau di aula yang ramai?”

Fang Yuan melirik ke langit. Hujan sudah berhenti. Apalagi hari sudah hampir malam. Dia memutuskan untuk makan di aula, lalu langsung keluar dari desa, pergi mencari warisan tersembunyi biksu Hua Jiu. Dia kemudian menoleh ke pemiliknya, dan berkata, “Kalau begitu aula. ”

Di kantin kedai makan, ada lebih dari sepuluh meja persegi, masing-masing dikelilingi oleh empat bangku besar. Meja tengah juga memiliki pilar tebal di tengah, menopang kedai minuman. Lantainya dilapisi ubin marmer, yang cukup basah karena kelembapan udara pegunungan.

Ada tiga meja yang ditempati.

Meja yang bersandar di jendela hanya memiliki seorang lelaki tua yang sedang minum anggur. Dia menuangkan anggurnya sendirian sambil melihat matahari terbenam di luar jendela.

Ada sekitar lima hingga enam pemburu yang duduk di meja tengah. Mereka membentuk lingkaran, berbicara satu sama lain tentang apa yang terjadi selama perburuan. Setumpuk burung pegas dan kelinci yang digunakan sebagai umpan berserakan di samping kaki mereka.

Dua anak muda, yang sedang duduk di meja di pojok, sepertinya diam-diam sedang mendiskusikan sesuatu. Sosok mereka tertutup bayangan, yang membuatnya sulit untuk membedakan apakah mereka laki-laki atau perempuan.

Fang Yuan memilih meja di dekat pintu. Tak lama kemudian, anggur dan makanan telah disajikan.

“Dengan bakat kelas C ku, ingin menumbuhkan Moonlight Gu, aku harus menggunakan bantuan dari Primeval Stones. Jika saya beruntung karena Moonlight Gu ini tidak memiliki kemauan yang keras kepala, saya mungkin hanya membutuhkan lima batu. Tetapi jika keras kepala, maka masalah telah datang, saya akan membutuhkan delapan batu. “

Gu juga makhluk hidup; mereka secara alami memiliki keinginan untuk hidup.

Seseorang yang memiliki kemauan yang kuat akan menolak budidaya seorang Guru Gu. Mereka yang memiliki kemauan lemah pada akhirnya akan menyerah dengan menyedihkan. Setelah kehilangan kemauannya, proses budidaya akan menjadi mudah.

“Saya hanya memiliki enam Primeval Stones dengan saya sekarang. Setelah memberikan dua kepada pemiliknya, tinggal empat lagi. Ini tidak cukup .”

Di dunia ini, Primeval Stones adalah mata uang yang kuat. Permintaannya sangat tinggi.

Biaya hidup keluarga biasa yang terdiri dari tiga orang paling banyak adalah seluruh Primeval Stone.

Namun, bagi seorang Guru Gu, mereka perlu banyak menggunakan. Seperti Fang Yuan, hanya untuk mengolah Gu, dia sudah membutuhkan rata-rata tujuh Batu Purba.

Ini untuk Moonlight Gu. Jika dia benar-benar menemukan Wine Gu, ingin mengolahnya dengan bakatnya, dia akan membutuhkan sepuluh Primeval Stones selain itu!

“Dengan kata lain, situasi saya saat ini – bahkan jika saya telah menemukan Wine Gu, saya masih tidak memiliki cukup Primeval Stones untuk mengolahnya. Namun, saya harus terus mencari. Ada kemungkinan besar bahwa akan ada sejumlah besar Batu Purba di warisan biksu Hua Jiu.

Itu tidak sulit ditebak.

Hua Jiu sang biksu adalah Guru Gu level lima. Menjadi guru tertinggi yang terkenal di jalur iblis, bagaimana mungkin dia tidak memiliki Batu Purba, barang paling dasar untuk Guru Gu?

Bab 11 Bab 11: Itu Hanya Rayuan

Penerjemah: – – Editor: – –

Fang Yuan sedikit mengerutkan alisnya. Dengan intuisi dan pengalaman hidup selama lima ratus tahun, dia bisa mencium adanya konspirasi.

Sinar cahaya sedingin es melintas di matanya, dia perlahan mengendurkan alisnya, “Aku cukup lapar. Waktu yang tepat, masuk.”

Shen Cui yang memegang keranjang makanan, seringai mencemooh terlihat di sudut mulutnya setelah dia mendengar apa yang dikatakan Fang Yuan.

Tapi saat dia membuka pintu, hanya ekspresi lembut yang tersisa di wajahnya.

“Tuan Muda Fang Yuan, saya bahkan bisa mencium aroma makanan dan anggur yang masuk melalui keranjang. Suaranya manis, menunjukkan pancaran pesona yang penuh gairah.

Menempatkan keranjang di atas meja, Shen Cui kemudian mengeluarkan nampan makanan satu per satu, menatanya dengan rapi.

Mejanya dipajang dengan indah dan juga mengeluarkan aroma yang menyenangkan.

Dia kemudian mengeluarkan dua cangkir anggur, menuangkan anggur ke dalam dan menyajikannya.

“Tuan Muda, mari kita duduk. Hamba berani untuk berani. Saya selalu ingin minum dengan tuan muda setidaknya sekali. Senyumnya seperti bunga. Mendekati Fang Yuan, dia dengan kasar memegang tangannya erat-erat, membawanya ke kursi di samping meja, membimbingnya untuk duduk.

Setelah itu, dia langsung duduk di paha Fang Yuan. Tubuh lembutnya bersandar sepenuhnya di dada Fang Yuan, seperti burung yang bertumpu pada Fang Yuan, berbicara ke telinganya, “Tuan Muda Fang Yuan, aku menyukaimu sejak saat itu. Terlepas dari bakat, saya masih ingin tinggal bersama Anda, bersandar pada Anda, menghibur Anda. Malam ini, saya hanya berpikir untuk memberikan diri saya kepada Anda.”

Hari ini, dia berpakaian bagus.

Rouge mewarnai bibirnya dengan warna ceri. Saat dia bersandar ke telinganya untuk berbicara, nafas lembut dan muda dengan menggoda memasuki daun telinga Fang Yuan.

Karena dia sedang duduk di dadanya, dia bisa dengan jelas merasakan sosoknya yang melengkung.

Pahanya penuh dengan elastisitas, pinggangnya yang kecil dengan yang lembut.

“Tuan Muda, biarkan saya menyajikan anggur lagi. Shen Cui mengangkat cangkir anggur, mengangkat kepalanya daripada menuangkan anggur ke mulutnya. Selanjutnya, matanya seperti dipenuhi air; dia diam-diam menatap Fang Yuan. Menggunakan bibir ceri kecilnya, dia perlahan menuju ke bibir Fang Yuan.

Wajah Fang Yuan dingin seolah-olah yang duduk di pangkuannya bukanlah seorang gadis, tetapi sebuah patung.

Shen Cui melihat ekspresi Fang Yuan. Pada awalnya, dia masih takut, tetapi karena bibirnya hanya berjarak sedikit dari bibirnya, dia yakin. Dia bahkan merasa terhina di dalam, “Masih berpura-pura.”

Saat itu, Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, sinar penghinaan bisa terdengar di nadanya, “Jadi itu hanya rayuan.”

Wajah Shen Cui langsung membeku. Dia menelan anggur di mulutnya, dengan tidak tulus bertindak dengan marah, “Tuan Muda Fang Yuan, apa yang kamu bicarakan?”

Sepasang mata Fang Yuan yang dalam memancarkan cahaya dingin; dia menatap mata Shen Cui saat tangannya diletakkan di leher putih bersihnya, secara bertahap mengencang.

Murid Shen Cui menyusut dengan keras, dia berkata dengan nada menakutkan, “Tuan Muda, Anda menyakiti saya.”

Fang Yuan tidak menjawab, tetapi dia hanya meningkatkan kekuatan tangannya.

“Tuan Muda Fang Yuan, saya takut!” Shen Cui hampir mati lemas. Wajahnya menunjukkan kilatan kebingungan. Dia mengangkat kedua tangannya untuk memegang tangan Fang Yuan, mencoba memisahkannya. Namun, tangan Fang Yuan seperti jepitan besi, bagaimana dia bisa membukanya?

“Tampaknya bibi dan paman ingin kamu merayu lalu menjebakku? Jika demikian, mereka pasti telah

mempersiapkan dengan baik semua pria di bawah.Fang Yuan mencemooh, “Ngomong-ngomong, menurutmu kamu ini siapa, merayuku hanya dengan ini? Hanya dengan dua kawan daging lembekmu? “

Setelah selesai, dia meletakkan tangannya di dada Shen Cui, dengan paksa meremas lembutnya, langsung merusaknya.

Rasa sakit yang hebat dari dadanya membuat mata Shen Cui melebar.Rasa sakitnya terlalu brutal hingga membuatnya menangis.Dia ingin berteriak, tetapi tenggorokannya dicengkeram erat oleh Fang Yuan.Akhirnya, dia hanya bisa terisak.Dia mulai melawan dengan kuat jika tidak, dia benar-benar akan mati lemas!

Namun, saat itu, Fang Yuan perlahan melepaskan kekuatan tangannya.

Shen Cui langsung melebarkan mulutnya, terengah-engah.Nafas yang cepat telah menyebabkan rangkaian batuk akut.

Fang Yuan sedikit tertawa.Dia mengangkat tangannya, dengan lembut membelai pipi Shen Cui, lalu dengan santai berkata, “Shen Cui, apa menurutmu aku bisa membunuhmu?”

Jika Fang Yuan menggeram dengan kejam, Shen Cui mungkin akan melawan dengan kuat.

Tetapi ketika Fang Yuan menggunakan nada lembut seperti itu untuk menanyakan apakah dia bisa membunuhnya atau tidak, perasaan menakutkan muncul jauh di dalam perasaan terdalamnya.

Dia takut!

Dia dengan ketakutan menatap Fang Yuan, menatap pria muda yang tersenyum padanya.

Sesaat kemudian, Shen Cui bersumpah bahwa dia tidak akan pernah melupakan kedua mata Fang Yuan.Sepasang mata ini tidak memiliki satupun pancaran sentimen, tapi hitam pekat, sedalam kelembapan kuno yang menyembunyikan binatang raksasa yang menakutkan.

Di matanya yang penuh perhatian, Shen Cui merasa seolah-olah dia diletakkan di tengah tempat yang penuh salju dan es sambil telanjang!

Orang di depannya ini pasti berani membunuhnya dan bisa membunuhnya.

Tuhanku! Mengapa saya mengacaukan iblis seperti itu ?

Hati Chen Cui dipenuhi dengan penyesalan.Pada saat ini, dia sangat ingin berpaling dan lari untuk hidupnya.

Namun, sekarang dia ada di dada Fang Yuan.Dia bahkan tidak berani melakukan gerakan apa pun, bahkan tidak menyebutkan melarikan diri.

Seluruh tubuhnya tegang.Dengan tubuh lembut gemetar dan wajah sepuat selembut kertas, dia tidak bisa berkata-kata.

“Mengingat Anda telah menjadi pelayan pribadi saya, melayani saya selama bertahun-tahun, saya tidak

akan membunuh Anda kali ini. Apakah Anda tidak ingin melarikan diri dari kehidupan hamba Anda? Pergi cari didi saya; dia bodoh dan naif. Fang Yuan memulihkan senyumannya, menepuk pipi Shen Cui sambil berkata dengan nada tenang seperti air.

Setelah menghembuskan napas dalam-dalam, dia akhirnya berkata,

“Pergilah.”

Shen Cui yang tercengang dengan patuh pergi keluar. Dia telah kehilangan jiwanya dan menjatuhkan jiwanya; dia bahkan tidak tahu bagaimana dia bisa melarikan diri dari iblis Fang Yuan.

Saat mereka melihat Shen Cui keluar, orang-orang yang menunggu dalam kegelapan dengan ragu saling memandang.

“Telah melangkah sejauh itu untuk membuat jebakan rayuan, tapi tetap saja, mereka memiliki ide baru, setidaknya dibandingkan dengan kehidupan masa lalu saya. Haha, bibi dan paman, saya akan sangat mengingat kasih sayang Anda kali ini!”

Setelah Shen Cui pergi sebentar, Fang Yuan langsung berdiri, pergi ke pintu.

Tidak peduli apa, dia tidak bisa tinggal di sini lagi.

Bahkan seorang bangsawan tidak akan berdiri di samping tembok yang runtuh, apalagi iblis. Tanpa kekuatan yang cukup, hanya orang bodoh yang akan menempatkan dirinya dalam posisi berbahaya.

“Pemilik, apakah ada kamar yang tersedia?” Berjalan di dalam satu-satunya kedai minuman di benteng gunung, Fang Yuan bertanya tentang harganya.

“Ya, ya, ada kamar di lantai atas, di lantai dua dan tiga. Tidak hanya nyaman, tetapi juga sangat rapi. Lantai pertama adalah makan siang; Anda dapat makan di sini, atau meminta pelayan untuk mengirimkannya ke kamar Anda secara khusus. Pemiliknya dengan hati-hati memperlakukan Fang Yuan.

Ini adalah satu-satunya kedai minuman di benteng pegunungan. Bisnis tidak terlalu bagus dan bahkan tampak sepi. Kedai ini hanya ramai saat karavan datang ke gunung Green Thatch untuk berdagang setiap tahun.

Fang Yuan melemparkan dua Batu Purba utuh kepada pemiliknya karena dia cukup lapar, “Pertama, berikan saya kamar deluxe, lalu bawakan saya dua kendi anggur, tiga hingga empat makanan pembuka, simpan kembaliannya. Jika ini tidak cukup, saya akan memberi Anda lebih banyak.”

“Baik. Pemiliknya menerima dua Primeval Stones, dan bertanya lagi, “Anda ingin makan di kamar Anda, atau di aula yang ramai?”

Fang Yuan melirik ke langit. Hujan sudah berhenti. Apalagi hari sudah hampir malam. Dia memutuskan untuk makan di aula, lalu langsung keluar dari desa, pergi mencari warisan tersembunyi biksu Hua Jiu. Dia kemudian menoleh ke pemiliknya, dan berkata, “Kalau begitu aula.”

Di kantin kedai makan, ada lebih dari sepuluh meja persegi, masing-masing dikelilingi oleh empat



bangku besar. Meja tengah juga memiliki pilar tebal di tengah, menopang kedai minuman. Lantainya dilapisi ubin marmer, yang cukup basah karena kelembapan udara pegunungan.

Ada tiga meja yang ditempati.

Meja yang bersandar di jendela hanya memiliki seorang lelaki tua yang sedang minum anggur. Dia menuangkan anggurnya sendirian sambil melihat matahari terbenam di luar jendela.

Ada sekitar lima hingga enam pemburu yang duduk di meja tengah. Mereka membentuk lingkaran, berbicara satu sama lain tentang apa yang terjadi selama perburuan. Setumpuk burung pegar dan kelinci yang digunakan sebagai umpan berserakan di samping kaki mereka.

Dua anak muda, yang sedang duduk di meja di pojok, sepertinya diam-diam sedang mendiskusikan sesuatu. Sosok mereka tertutup bayangan, yang membuatnya sulit untuk membedakan apakah mereka laki-laki atau perempuan.

Fang Yuan memilih meja di dekat pintu. Tak lama kemudian, anggur dan makanan telah disajikan.

“Dengan bakat kelas C ku, ingin menumbuhkan Moonlight Gu, aku harus menggunakan bantuan dari Primeval Stones. Jika saya beruntung karena Moonlight Gu ini tidak memiliki kemauan yang keras kepala, saya mungkin hanya membutuhkan lima batu. Tetapi jika keras kepala, maka masalah telah datang, saya akan membutuhkan delapan batu.”

Gu juga makhluk hidup; mereka secara alami memiliki keinginan untuk hidup.

Seseorang yang memiliki kemauan yang kuat akan menolak budidaya seorang Guru Gu. Mereka yang memiliki kemauan lemah pada akhirnya akan menyerah dengan menyedihkan. Setelah kehilangan kemauannya, proses budidaya akan menjadi mudah.

“Saya hanya memiliki enam Primeval Stones dengan saya sekarang. Setelah memberikan dua kepada pemiliknya, tinggal empat lagi. Ini tidak cukup.”

Di dunia ini, Primeval Stones adalah mata uang yang kuat. Permintaannya sangat tinggi.

Biaya hidup keluarga biasa yang terdiri dari tiga orang paling banyak adalah seluruh Primeval Stone.

Namun, bagi seorang Guru Gu, mereka perlu banyak menggunakan. Seperti Fang Yuan, hanya untuk mengolah Gu, dia sudah membutuhkan rata-rata tujuh Batu Purba.

Ini untuk Moonlight Gu. Jika dia benar-benar menemukan Wine Gu, ingin mengolahnya dengan bakatnya, dia akan membutuhkan sepuluh Primeval Stones selain itu!

“Dengan kata lain, situasi saya saat ini – bahkan jika saya telah menemukan Wine Gu, saya masih tidak memiliki cukup Primeval Stones untuk mengolahnya. Namun, saya harus terus mencari. Ada kemungkinan besar bahwa akan ada sejumlah besar Batu Purba di warisan biksu Hua Jiu.

Itu tidak sulit ditebak.

Hua Jiu sang biksu adalah Guru Gu level lima. Menjadi guru tertinggi yang terkenal di jalur iblis, bagaimana mungkin dia tidak memiliki Batu Purba, barang paling dasar untuk Guru Gu?

